

BAB VII Kesimpulan dan Saran

VII. 1 Kesimpulan

Hasil pengujian aktivitas antioksidan menunjukkan bahwa ekstrak etanol, fraksi n-heksana, fraksi etil asetat dan fraksi etanol 20% dari daun faloak memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} berturut-turut adalah 27,39; 70,24; 21,23; dan 35,70 $\mu\text{g/mL}$. Ekstrak etanol, fraksi n-heksana, fraksi etil asetat dan fraksi etanol 20% dari korteks faloak, memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} berturut-turut adalah 8,55; 497,88; 11,18; dan 9,42 $\mu\text{g/mL}$. Hasil penetapan kadar fenolik total ekstrak etanol dan fraksi etil asetat korteks faloak memiliki hasil paling tinggi yaitu berturut-turut sebesar $66,585 \pm 0,154$ g GAE/100 g ekstrak dan $68,083 \pm 0,369$ g GAE/100 g fraksi. Hasil penetapan kadar flavonoid total ekstrak etanol dan fraksi n-heksana daun faloak memiliki hasil paling tinggi yaitu berturut-turut sebesar $7,900 \pm 0,026$ g QE/100 g ekstrak dan $16,405 \pm 0,018$ g QE/100 g fraksi. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak dan fraksi dari daun dan korteks faloak berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber antioksidan.

VII. 2 Saran

Perlu dilakukan uji hubungan korelasi antara aktivitas antioksidan dengan kadar fenolik dan flavonoid. Perlu juga penelitian lebih lanjut untuk isolasi dan karakterisasi senyawa aktif antioksidan dari daun dan korteks faloak, serta perlu adanya pengujian aktivitas lain dari tumbuhan faloak.